

Determinan yang berhubungan dengan kejadian avian influenza di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten tahun 2006-2008 (studi kasus kontrol) = determinant of avian influenza disease in DKI Jakarta, West Java and Banten province, 2006-2008 (case-control study)

Kamaluddin Latief, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338272&lokasi=lokal>

Abstrak

Avian influenza pertama kali menyerang manusia dilaporkan di Hong Kong pada tahun 1997. Di Indonesia, penyakit ini pertamakali ditemukannya pada unggas di Pekalongan dan Tangerang pada Agustus 2003, dan kasus pada manusia pertama di Indonesia terjadi di bulan Juli 2005 di Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan laporan Departemen Kesehatan WHO, sampai tanggal 31 Januari 2008 tercatat ada 124 kasus confirmed avian influenza dan 101 kematian akibat avian influenza, atau sekitar 35% kasus dari total kasus di dunia dan 45% dari total kematian akibat avian influenza di dunia. Angka ini adalah angka tertinggi di dunia. Dari total kasus yang ada di Indonesia, 67,7% kasus berada di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Selama ini yang dianggap determinan terjadinya avian influenza adalah kontak dengan unggas atau perilaku kondisi tertentu yang berhubungan dengan unggas, namun temuan ilmiah yang menunjukkan hal tersebut masih sangat terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan kejadian avian influenza di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan metode kasus kontrol. Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap responden. Sedangkan data sekunder diambil dari Depkes/Dinas Kesehatan Propinsi Dinas Kesehatan Propinsi Kabupaten di mana terdapat kasus avian influenza. Sampel seluruhnya berjumlah 201 orang dengan perbandingan kasus dengan kontrol adalah 1:2.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji multiple logistic regression. Hasil analisis diperoleh hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian avian influenza setelah dikontrol kontak dengan unggas dan pekerjaan, nilai p value 0.000, OR 20.117, 95% CI 7.731-52.345. Variabel kontak dengan unggas juga berhubungan dengan kejadian avian influenza, p value 0.014, OR 9.060, 95% CI 1.571-52.249, setelah dikontrol oleh umur dan pekerjaan. Variabel pekerjaan juga berhubungan dengan kejadian avian influenza, p value 0.041, OR 3.818, 95% CI 1.059-13.767, setelah dikontrol umur dan kontak dengan unggas.

Dari penelitian ini disarankan perlunya rancangan program pencegahan avian influenza dalam bentuk peraturan daerah (perda) yang implementatif dan secara jelas mengatur keterlibatan berbagai sektor, Pengawasan yang ketat terhadap sistem peternakan dimasyarakat dan mengintensifkan pelaksanaan vaksinasi terutama pada peternakan sektor 4, adanya penelitian lanjutan, perlunya peningkatan pengetahuan tentang avian influenza di masyarakat dan penerapan pola peternakan dan lingkungan yang sehat.

.....The first documented avian influenza cases in humans originated in Hong Kong in 1997. In Indonesia, avian influenza cases for the first time documented in poultry in Pekalongan and Tangerang in August 2003, and in humans cases on July 2005 in Tangerang district. Based on reported of Ministry of Health to WHO until on 31 Januari 2008, there were 124 confirmed avian influenza cases and 101 died because of avian influenza, or around 35% and 45% cases in the world died because of avian influenza. This is the higher

number in the world. Cases total in Indonesia, 67.7% cases are in DKI Jakarta, Jawa Barat and Banten province. During a day, contact with poultry is assumed as determinant of avian influenza disease, however study about this condition is very limited.

The purpose of study is to understand about determinant of avian influenza disease in DKI Jakarta, Jawa Barat and Banten province, 2006-2008. Study design is analysis with case control method. Primary data was collected by interview respondent. Secondary data taken by Ministry of Health Health Service Province/Health Service District where reported avian influenza cases. The total sample were 201 responden with comparison among case and control is 1:2.

Data analysis using multiple logistic regression analysis. Results study finding association between an age and avian influenza disease after controlled by contact with poultry and occupation, p value 0.000, OR 20.117, 95% CI 7.731-52.345. Contact with poultry variable also related with avian influenza disease, p value 0.014, OR 9.060, 95% CI 1.571-52.249, after controlled by an age and occupation. Occupation variable also related with avian influenza disease, p value 0.041, OR 3.818, 95% CI 1.059-13.767, after controlled by an age and contact with poultry.

This research recommended to government to make rule (in order to protect community from disease), quality control of backyard, other research in the future and improvement of community knowledge about health environment.